

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh: Dadang Lukmanto, Widiyatmoko
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: dadang.lukmanto@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun, (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto* yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada bulan Maret 2016. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII Progam Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang berjumlah 127. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan Skala Likert. Uji validitas dengan uji korelasi antar item. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji linieritas menggunakan Uji F. Hipotesis diuji dengan analisis regresi sederhana program SPSS v.16. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun tahun pelajaran 2015/2016 dengan $t_{hitung} = 6,103 (> t_{tabel} \text{ sebesar } 1,97)$ dan $p = 0,000 (> 0,05)$.

Kata kunci : praktik kerja industri, kesiapan kerja

PENDAHULUAN

Salah satu pokok masalah yang masih dihadapi bangsa Indonesia untuk memasuki era globalisasi adalah kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif rendah yang dipandang dari pemilikan latar belakang pendidikannya. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yaitu SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global. Globalisasi yang sudah pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia menuntut adanya efisiensi dan daya saing dalam dunia usaha. Kualitas SDM berkaitan dengan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan untuk mengisi tenaga kerja di dalam dan di luar negeri. Peningkatan kualitas SDM menjadi perhatian semua pihak, terlebih untuk sekarang Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN(MEA) dimana terjadinya peningkatan daya saing serta meningkatnya investasi asing di negara-negara ASEAN.

Pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Namun dalam hal ini keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga

kerja masih disangsikan dan belum banyak diakui oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama masalah mutu dan kesiapan kerja. Dengan demikian SMK mempunyai tanggung jawab besar untuk meningkatkan mutu lulusannya sesuai dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki tujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kemampuan kerja dalam bidang industri sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing. Tenaga kerja yang dihasilkan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Guna memenuhi tuntutan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, SMK menyelenggarakan program pendidikan sistem ganda. Dimana selain siswa belajar mengenai pengetahuan akademis di sekolah, siswa juga melakukan pembelajaran praktik kerja industri di dunia kerja secara langsung. Program praktik kerja industri SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja di industri yang sesungguhnya. Disamping menambah wawasan serta keterampilan kerja, praktik kerja industri juga akan memberikan kesiapan kerja bagi siswa. Kesiapan kerja merupakan kunci penting menjelang siswa terjun ke dunia kerja. Peserta didik yang telah memiliki kesiapan kerja, baik secara fisik, mental dan kemampuan kerja yang baik dipandang akan lebih berhasil dalam meniti karirnya di dunia kerja.

Namun dalam kenyataannya setelah melakukan wawancara secara nonformal dengan guru pamong dan pendapat siswa di SMK Muhammadiyah Kutowinangun ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan diantaranya: (1) Bimbingan di industri kurang optimal, karena pembimbing di industri juga mempunyai tanggung jawab sendiri yang harus di penuhi. (2) Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pelaksanaan praktik kerja industri untuk menunjang kesiapan kerja setelah lulus nanti. (3) Tidak sesuai tempat praktik kerja industri siswa terhadap kompetensi yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi adalah semua siswa kelas XII program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang berjumlah 187 siswa dengan jumlah sampel 127 siswa. Variabel

pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja diperoleh menggunakan angket sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh jumlah siswa kelas XII. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sampel 127 siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun terdapat sebanyak 19 siswa (15,00%) memiliki kecenderungan pengalaman praktik industri dalam kategori sangat tinggi, 53 siswa (41,80%) memiliki kecenderungan pengalaman praktik industri dalam kategori tinggi, 31 siswa (24,30%) memiliki kecenderungan pengalaman praktik industri dalam kategori rendah dan 24 siswa (18,90%) memiliki kecenderungan pengalaman praktik industri dalam kategori sangat rendah.

Dapat disimpulkan Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada kategori tinggi. Data kesiapan kerja menunjukkan bahwa dari sampel 127 siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun terdapat sebanyak 54 siswa (42,60%) memiliki kecenderungan kesiapan kerja dalam kategori sangat tinggi, 46 siswa (36,30%) memiliki kecenderungan kesiapan kerja dalam kategori tinggi, 19 siswa (15,10%) memiliki kecenderungan kesiapan kerja dalam kategori rendah dan 8 siswa (6,40%) memiliki kecenderungan kesiapan kerja dalam kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan Kesiapan Kerja siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada kategori sangat tinggi.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Kutowinangun diperoleh hasilnya bahwa t_{hitung} sebesar 6,103 lebih besar dari t_{tabel} (1,97), signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi alpha (0,05) dan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,230$. Maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TKR di SMK Muhammadiyah Kutowinangun tahun ajaran 2015/2016" **diterima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Kutowinangun, dengan kontribusi sebesar 23%. Pihak sekolah sebaiknya lebih teliti dalam penempatan peserta didik di tempat Praktik Kerja Industri harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih menguasai kompetensi yang sudah dimiliki. Selama Praktik Kerja Industri kegiatan bimbingan di tempat Praktik Kerja Industri oleh guru pembimbing perlu ditingkatkan supaya kegiatan peserta didik lebih terarah dan hasilnya lebih baik, dan tentunya bisa dijadikan bekal peserta didik untuk masuk DU/DI setelah lulus SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Masriam Bukit. 2014. *Strategi Dan Inovasi Pendidikan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Suyitno. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri SMK di Yogyakarta*. Jurnal Autotech Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Diambil dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/2318>. Diakses 26 Mei 2016, pukul 19.34 WIB
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset